

Warta

Citra Marga

Media Informasi Infrastruktur Jalan Tol



Edisi 24 Agustus 2008

Pesan Bang FOKE
Untuk Media



Mengawal
Kesepakatan Bersama
"Segi Empat"

"Smart Card" Jalan Tol
Pertama di Indonesia

CMNP Raih Penghargaan
Lingkungan Hidup

MENUNTASKAN "PR" CITRA MARGA

REDAKSI

PELENDUNG

Direksi PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

PENAHEBAT

Anisa S. Haryadi, Hari Sasongko, Lukas Sihombing

PENANGGUNG JAWAB

Uus Sumirat

PEMIMPIN REDAKSI

Ira Kusumawati Kowanto

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Sholahuddin

REDAKTUR PELAKSANA

Sugeng Karyono

EDITOR

Nandang Suherlan

SEKRETARIS REDAKSI

Samsunur

BENDAHARA

Fineska Kurnia

STAF REDAKSI

Fitri Imawati, Endro Sugiyanto, Arif Susanto,
Y.C. Widiasutji

KONTRIBUTOR KHUSUS

Zulmarlyan (PT Citra Mangatama Surabaya)
Dodik Marseno (Citra Metro Manila Tollways Corp.)
Pio Paulus Sembiring (PT Citra Wasaphutowa)

FOTOGRAFER

Sahruddin

PERIKLAMAN/KEMITRAAN

Wawan M. Kholid,

PRODUKSI/DISTRIBUSI

Maturna

Alamat Redaksi:

Departemen Hubungan Masyarakat PT CHMP Tbk
Jl. Angkasa No.20, Kemayoran, Jakarta 10610
Telp. (021) 4288 5282 ext. 136-138
Fax (021) 4288 5281
E-mail: humas@citra.co.id
Rek. A/N Warta Citra Marga
No. Rek. 11900 0504 9240
Bank Mandiri Cab. Angkasa

Redaksi menerima sumbangan artikel

Artikel ditulis dengan bahasa yang mudah dimengerti dan populer, kertas A4, 1,5 halaman (redaksi berhak menyunting). Artikel yang dimuat akan mendapatkan imbalan menarik

SALAM REDAKSI

Tim Direksi baru PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (30/6) merupakan leadership sample sekaligus penyemangat baru bagi pembaharuan organisasi CMNP yang lebih modern.

Penyegaran organisasi dijadikan sebagai semangat perbaikan yang tiada henti, agar dapat merespon berbagai tantangan yang membentang. Tak heran bila dalam kurun yang singkat, sebuah achievement ada dalam penggambaran. Penandatanganan Kesepahaman Bersama antara para pihak menjadi tonggak terbukanya tabir carut marut permasalahan kolong tol, yang selama ini masing-masing pihak saling *pointing finger at somebody else*.

Berwacana atau *doing nothing* sudah bukan era-nya, *doing as is* apalagi *doing many things!* itu yang harus tertanam dalam lubuk sanubari setiap individu pemegang amanah organisasi dan harus bisa menjalaninya sebagai legacy dengan totalitas tinggi.

Bersaah dalam biduk jangan membuat kita terlena, bersaulah dalam biduk orkestra organisasi yang bisa membangkitkan layar semangat yang solid. Resapi irama dan harmonisasinya, pastikan bisa membawa kita ber-jaya dan maju, dan cobalah menjadi *inspiring model* bagi siapapun yang ikut berlabuh.

Pembaca yang budiman, banyak pihak menuntut sikap dan perilaku profesionalitas kita. Namun percayalah, rendahnya sensitivity kita, bisa mengancam surutnya energi dan vitalitas hidup kita sendiri. Nah, mampukah kita berlabuh dan selamat sampai tujuan yang telah direncanakan? Simaklah persembahan WCM edisi teranyar ini. Semoga dapat menjadi referensi kita untuk merubah hidup menjadi lebih HIDUP. Selamat menjalankan ibadah puasa Ramadhan dan Selamat membaca!



DAFTAR ISI

■ CITRA INOVASI	3	■ CITRA GCG	14
■ CITRA UTAMA	4	■ CITRA CAKRAWALA	15
■ CITRA PROFIL	9	■ CITRA CEREMONIA	16
■ CITRA PROGRAM	10	■ CITRA CSR	17
■ CITRA INVESTOR	12	■ CITRA INSPIRASI	18
■ CITRA LINTAS TOL	13	■ CITRA RAGAM	19

"SMART CARD" JALAN TOL PERTAMA DI INDONESIA



Dilandasi oleh keinginan besar manajemen PT Citra Margatama Surabaya (CMS) untuk memberikan pelayanan terbaik dalam transaksi di jalan tol khususnya dalam hal kecepatan, akurasi dan kemudahan, akhirnya kini masyarakat Surabaya dan sekitarnya telah dapat memanfaatkan kartu tol prabayar dalam bertransaksi di ruas jalan tol Waru – Bandara Juanda, Surabaya. Inilah Smart Card Jalan Tol pertama di Indonesia.

Sebagai pemain baru di dunia operator jalan tol, CMS cukup layak disebut inovator. Bagaimana tidak, sejak dioperasikannya ruas Jalan tol Waru – Juanda Surabaya pada April lalu oleh Presiden Republik Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono, perusahaan ini telah terobsesi untuk memperkenalkan cara baru pembayaran tol. Dengan menggunakan kartu tol berbasis smart card (sistem prabayar yang diterbitkan oleh bank) yang menggunakan teknologi contactless, proses transaksi tol bisa dilakukan dalam waktu yang sangat singkat, hanya dalam hitungan detik (3 sampai 4 detik). Kartu tol prabayar ini juga menjanjikan empat solusi yang dibutuhkan konsumen yaitu praktis, cepat, akurat dan mengurangi cash handling.

Bank Mega adalah penerbit kartu prabayar tol tersebut. PT Strata Prima Internusa sebagai pengembang sistem, dan CMS selaku Operator Jalan Tol Waru-Bandara Juanda dalam hal ini sebagai merchant, yang memberi ijin kepada Bank Mega untuk mengintegrasikan sistem smart card ke peralatan tol dan membantu penetrasi terhadap penggunaan contactless smart card "kartu tol".

Dengan smart card, transaksi di gerbang tol lebih praktis, karena pengguna jalan tol tidak perlu menyiapkan uang tunai. Sisi akurasi juga oke, karena untuk pembayaran dan pengembalian, langsung dilakukan pemotongan pada saat transaksi. Prosesnya juga cepat karena dengan hanya mendekatkan kartu pada contactless reader, proses autentikasi dijamin cepat dan tepat. Selain itu, teknologi ini juga mengurangi cash handling karena memang tidak melibatkan uang tunai. Seluruh transaksi akan tercatat di data transaksi,

untuk kemudian dilakukan proses settlement ke Bank Mega dan selanjutnya akan masuk ke rekening CMS.

Kartu pintar dengan sistem prabayar (prepaid card) ini, maksimal nominal yang diijinkan adalah Rp. 1 juta. Kartu ini juga dapat diisi ulang (top-up) dengan kelipatan Rp 20 ribu, Rp. 50 ribu, Rp. 100 ribu dan Rp. 250 ribu sampai dengan maksimal Rp 1 juta. Untuk top-up bisa dilakukan

“Ke depan smart card diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai alat bayar di gerbang tol saja, tetapi juga dapat berfungsi sebagai alat bayar lainnya (multi purpose)”

di seluruh Kantor Cabang Bank Mega di Surabaya dan Kantor Operasional CMS. Untuk sementara kartu tol pra bayar ini hanya dapat digunakan untuk melakukan transaksi di ruas Jalan Tol Waru-Bandara Juanda, Surabaya (single purpose).

Seperti teknologi smart card pada umumnya, kartu tol pra bayar ini dilengkapi memory card (semacam SIM Card) yang menyimpan data ter'encrypt' yaitu berupa ID kartu, saldo, transaksi terakhir yang dilakukan dan lain-lain. Saat melakukan transaksi, smart card ini di 'tap' ke contactless reader yang didalamnya terdapat program yang akan melakukan autentikasi terhadap kartu dan melakukan cek saldo, serta pemotongan saldo saat transaksi. Untuk melakukan kontak dengan

contactless reader, kartu ini menggunakan RFID (Radio Frequency Identification) Low Frequency.

Teknologi contactless smart card sebagaimana dijelaskan di atas, merupakan hal baru di Indonesia, khususnya di wilayah Surabaya dan sekitarnya, sehingga diperlukan edukasi dan sosialisasi yang lebih intensif baik di lingkungan internal CMS maupun masyarakat luas pengguna jalan tol. Di samping itu reliability system masih memerlukan uji teknis yang lebih komprehensif.

Agar smart card ini cepat masyarakat, berbagai program sosialisasi pun terus diupayakan oleh Bank Mega dan CMS baik melalui media iklan, penajakan kerjasama dengan merchant-merchant lain, maupun melalui "door to door approach" kepada para pelaku industri di kawasan Berbek dan Rungkut. Untuk lebih memelihara loyalitas bagi para pemegang smart card, diberikan juga penawaran khusus berupa discount saat bertransaksi di Jalan Tol Waru-Bandara Juanda. Ke depan smart card diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai alat bayar di gerbang tol saja, tetapi juga dapat berfungsi sebagai alat bayar lainnya (multi purpose).

Sejak resmi smart card ini diluncurkan pada 12 Juni 2008, tercatat pengguna kartu smart card di ruas Jalan Tol Waru – Bandara Juanda mengalami peningkatan. Pada bulan Juni tercatat sebesar 397 transaksi, bulan Juli sebesar 2.994 transaksi, dan per 13 Agustus 2008 jumlah transaksi sudah mencapai 3.742 transaksi. Sementara itu jumlah kartu smart card yang beredar sampai dengan pertengahan Agustus 2008 sebanyak 534 kartu. Sebuah Inovasi yang memang melahirkan kemajuan nyata.

(Nara Sumber : Zulfitriyani/CMS/jeid)

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
 TAHUN BUKU 2007
 DAN
 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
 Jakarta, 30 Juni 2008



MENUNTASKAN “PR” CITRA MARGA

Memuluskan investasi jalan tol agar tetap prospektif dan *profitable* saat ini sungguh merupakan “pekerjaan rumah” (PR) yang tidak biasa. Perkembangan eksternal investasi padat modal pasca krisis ekonomi, menyisakan karakteristik bisnis pengusahaan jalan tol yang berbeda dengan kondisi sebelumnya. Kondisi eksternal yang berubah, pada gilirannya menuntut perubahan cara berbisnis perusahaan dengan pendekatan yang tidak lagi dengan cara biasa. Seperti apakah Direksi baru CMNP merespon berbagai “PR” yang ada di tengah situasi yang seringkali *uncontrollable*?

Dinamika bisnis jalan tol tak semulus jalan tol itu sendiri. Persoalan bisnis yang dihadapi PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) menunjukkan kalau bisnis infrastruktur jalan bebas hambatan ini semakin banyak tantangannya. Untuk menyingkirkan aral melintang itu, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum

Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pun digelar 30 Juni 2008. Kedua rapat penting ini memberikan amanat yang luar biasa urgent bagi perjalanan Perusahaan di tengah tantangan eksternal dan internal yang menari-nari di depan mata.

CMNP dipaksa untuk melakukan beberapa pembenahan. “Kami akan konsolidasi dulu. Kami akan identifikasi semua persoalan yang ada,” tegas Dirut baru CMNP, Shadik Wahono seperti banyak dikutip pers.

RUPST itu diantaranya memutuskan menerima dan menyetujui laporan Direksi Perseroan mengenai jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2007 dengan catatan menunda pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi Perseroan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan selesai dilakukannya kajian teknis dan keuangan pada anak-anak perusahaan Perseroan yaitu PT Citra Margatama Surabaya (CMS) dan PT Citra Waspphutowa (CW) selambat-lambatnya pada akhir tahun buku 2008.

Seperti halnya RUPST, keputusan RUPSLB juga tak kalah pentingnya. Rapat ini diantaranya memutuskan susunan Direksi

dan Komisaris Perseroan yang baru, setelah sebagian Direksi dan Komisaris Perseroan yang lama menyatakan pengunduran diri. Shadik Wahono yang semula menjabat sebagai Komisaris Independen, kini dipercaya sebagai Direktur Utama, didampingi empat anggota Direksi lain yaitu Hendro Santoso, Huda Aryanto, Daniel Gounawan Reso dan Fernando Jeffry Sitohang.

Sementara itu, Atmosardjono Subowo diamanatkan sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen didampingi oleh enam anggota Komisaris yaitu Iwan Danier Sumampow, Reza Herman Surjaningrat, Hartono Tanoesodjito, Danty Indriastuty Purnamasari, Heru Darjudi Eko Putro dan Anton Aditya Subowo.

Tantangan tidak ringan

Sesuai dengan kompleksitas permasalahan yang dihadapi serta berbagai tuntutan kebutuhan, Perseroan memerlukan penyerangan kepemimpinan, meskipun bagi Direksi Baru, sejumlah "PR" yang dihadapi tidak mudah untuk diselesaikan. Direksi baru, dengan didukung oleh Dewan Komisaris, perlu berbagi peran dan tanggung jawab sesuai dengan yang diamanatkan Anggaran Dasar Perseroan. Disamping itu perlu juga menyatukan tekad dengan seluruh jajaran karyawan, untuk bahu-membahu menyelesaikan PR demi PR, sehingga Perusahaan dapat keluar dari permasalahan, menemukan kembali corporate value terbaiknya dan menjadi kompetitif di dunia bisnis infrastruktur yang digeluti.

Tidak sekadar "PR" dari RUPST dan RUPSLB. Shadik sendiri dalam kesempatan acara Management Gathering (17/7) mengatakan, "Banyak situasi dan tantangan bagi Perusahaan, yang menuntut perbaikan-perbaikan menyeluruh dan strategis".

Diingat oleh Dirut, Jalan Tol Dalam Kota Jakarta (JIUT), yang saat ini menjadi tulang punggung CMNP, pertumbuhan lalu-lintasnya telah memasuki masa stagnan. Bahkan dalam tiga sampai empat tahun terakhir ini pertumbuhannya negatif. Dalam situasi seperti ini, Shadik menegaskan tekad agar CMNP menjadi perusahaan yang berkelanjutan, sehat,

dan tangguh (going concern). Investasi jangka panjang menjadi hal penting, walaupun harus dilakukan dengan hati-hati dengan mengkalulasi secara terukur baik risiko maupun prospek keuntungannya.

Shadik juga mengingatkan titik stagnan di JIUT tak berarti keberlanjutan Perusahaan berhenti. CMNP harus terus berjalan. "Bahkan setelah masa konsesi JIUT berakhir pada bulan Maret 2025," tegasnya penuh semangat.

Menurutnya, bisnis perusahaan jalan tol saat ini tidak bisa dihadapi dengan pendekatan sebagai "business as usual". Tidak bisa dihadapi dengan paradigma lama yang terlena dalam zona nyaman (comfort zone). Pola pikir yang meyakini dan melihat, bahwa tanpa melakukan apa-apa pun perusahaan akan tetap memperoleh penghasilan dan bertahan. "Paradigma itu salah!" tegas Dirut.

“Banyak situasi dan tantangan bagi perusahaan, yang menuntut perbaikan-perbaikan menyeluruh dan strategis”

Investasi harus hati-hati

Pada tataran riil, permasalahan proyek Jalan Tol Depok-Antasari dan Jalan Tol Waru Juanda Surabaya tidaklah sederhana. Pengkajian mengenai aspek teknis dan keuangan pasti tak bisa melepaskan faktor peluang di kedua proyek tersebut. Bagaimanapun proyek-proyek itu adalah alternatif di luar JIUT dan karenanya harus "diburu". Tetapi di lain sisi, perhitungan feasibility bisnis jauh lebih penting sebagai bahan pertimbangan.

Dalam kaitan ini Shadik mengingatkan perlunya kehati-hatian dalam berinvestasi, termasuk pentingnya kesatuan pandangan, tujuan, dan kinerja Direksi dan karyawan. Sisi yang urgent dan harus segera dibenahi selain mengatasi permasalahan CMS dan CW sesuai dengan amanat RUPST adalah juga mempersiapkan dan membangun CMNP agar menjadi perusahaan yang handal dan sehat dalam berinvestasi di masa yang akan datang, antara lain melalui pembenahan dan konsolidasi

internal secara komprehensif, terarah dan berkesinambungan.

"Saat ini kami, atas perintah para pemegang saham, sedang melaksanakan audit dan pengkajian secara menyeluruh baik dalam aspek teknik maupun keuangan di kedua anak perusahaan tersebut, guna memperoleh gambaran yang jernih tentang permasalahannya serta memperoleh basis yang objektif bagi penanganannya," bebarnya panjang lebar.

Belajar dari kasus kedua proyek tersebut, Dirut mengingatkan perlunya jeli dalam melihat berbagai kesempatan investasi. "Kita harus melihat ke dalam, yaitu sumber daya perusahaan yang dapat diberdayakan. Sedangkan disisi lain kita perlu juga melihat prospek-prospek investasi jangka panjang yang menguntungkan," katanya.

Dijelaskan, setiap penanganan potensi investasi harus dipelajari dan diidentifikasi dengan baik, harus dikoordinasikan secara efektif dan akan berada dalam pengawasan langsung dari Direksi, Dewan Komisaris, dan jika perlu, kata Dirut, pengawasan langsung dari pemegang saham Perusahaan.

Selain itu CMNP pun harus total dalam menerapkan azas-azas Good Corporate Governance (GCG) yang terakhir ini banyak diadun oleh perusahaan modern. Misalnya azas-azas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, dan fairness menjadi hal yang tak bisa dihindari. Terlebih lagi dengan status CMNP sebagai perusahaan terbuka (Tbk) yang listed di bursa efek, profesionalisme wajib diterjemahkan ke dalam program riil.

Menurut Shadik, sekarang sudah tak relevan lagi mengaitkan CMNP dengan keberadaan pemilik saham lama. Karena secara profesional, menurut Shadik, CMNP merupakan perusahaan yang bersifat global investment. Saham-sahamnya sudah dimiliki banyak pihak. "Karenanya pengendali atas perusahaan berada di tangan orang-orang profesional," katanya seperti dikutip *Indonesia Business Today* (30/6).

Episode dinamika CMNP dan anak-anak perusahaannya masih panjang. Tantangan demi tantangan mendorong perusahaan ini terus menyesuaikan diri, baik paradigma, strategi, maupun kalkulasi-kalkulasi bisnisnya. (N/S/O)

Apa kesan-kesan Bapak setelah terpilih untuk memimpin Tim Direksi baru CMNP?

Pertama-tama saya mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan kehormatan yang diberikan kepada kami oleh para pemegang saham Perusahaan. Kami merasa bahwa tugas berat ini adalah sebuah tantangan untuk mengatasi berbagai hambatan yang mengancam "going concern" CMNP. Kami berharap dapat membawa CMNP melewati dan mengatasi tantangan dan ujian ini.

Performance seperti apa yang Bapak harapkan dengan Direksi saat ini?

Direksi yang solid dan berorientasi penuh pada kinerja, inovatif, *problem solving*, profitabilitas, sehingga diharapkan bisa memberikan

hasil terbaik bagi Perusahaan dan dapat meningkatkan corporate value. Tantangan Perusahaan tidak ringan dan sangat berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Kalau dihadapi dengan cara pengelolaan yang normal atau *business as usual*, tantangan itu tidak akan pernah bisa teratasi dengan tuntas.

Tantangan-tantangan apa yang dihadapi CMNP saat ini dan yang akan datang?

Saat ini tantangan yang paling penting untuk diatasi adalah pembenahan dan konsolidasi internal, agar menjadi lebih efisien, sigap, dan tangkas dalam menyikapi berbagai perkembangan mutakhir di lingkungan eksternal. Tantangan internal yang berorientasi pada kinerja menjadi urgent dan relevan dilihat sebagai masalah, ketika

Direksi baru PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) di bawah pimpinan Shadik Wahono menghadapi "PR" yang tidak sederhana. Menghadapi hal itu Tim Direksi memfokuskan pada upaya konsolidasi internal dan kemungkinan CMNP melakukan ekspansi bisnis secara selektif, terukur risiko dan keuntungannya. Apa dan bagaimana hal-hal tersebut dilakukan? Berikut petikan hasil wawancara Redaksi dengan Dirut CMNP, Shadik Wahono.



KONSOLIDASI INTERNAL & INVESTASI SELEKTIF

tantangan di luar memerlukan suatu perubahan besar di Perusahaan. Diantara upaya yang perlu dilakukan untuk menghadapi tantangan itu adalah bagaimana meningkatkan efisiensi kerja, memperbaiki sistem kerja dan struktur kerja, sehingga dapat menciptakan iklim yang sehat, kompetitif serta mengarah pada proses dan prosedur yang efektif.

Sementara itu, tantangan dalam berinvestasi, kita perlu lebih berhati-hati, seperti halnya dalam penyelesaian masalah PT Citra Margatama Surabaya (CMS) dan PT Citra Waspahutawa (CW). Ruas Tol Waru-Juanda di Surabaya berhasil kita selesaikan, namun kenyataannya realisasi lalu-lintas jauh dari proyeksi yang diharapkan. Potensi kerugian ini akan menjadi permasalahan besar yang harus dihadapi Perusahaan, jika tidak segera dicarikan solusinya. Dalam investasi selanjutnya, termasuk juga investasi untuk ruas tol Depok-Antasari yang sedang berjalan, aspek keuntungan harus selalu diutamakan.

Kita mesti ingat bahwa CMNP adalah perusahaan swasta yang salah satu dasar kelangsungan hidupnya adalah keuntungan yang berkelanjutan. Hal ini menjadi tidak sederhana mengingat resiko usaha, khususnya dalam investasi di jalan tol, banyak faktor usaha yang berada di luar kontrol Perusahaan seperti munculnya kompetitor-kompetitor baru, regulasi investasi yang kurang berpihak kepada investor, kompleksitas dan rumitnya proses pembebasan lahan dan lain-lain. Sebagai seorang profesional mestinya tantangan ini harus dilihat sebagai peluang.

Apa yang harus dilakukan menghadapi tantangan-tantangan tersebut?

Konsolidasi internal perlu dituntaskan yang dibarengi dengan peningkatan kompetensi seluruh jajaran secara terus-menerus sesuai kebutuhan Perusahaan. Selain melakukan penyesuaian organisasi, kita juga sudah menyampaikan maksud dan tujuan kerja manajemen untuk menggugah kesadaran dan komitmen seluruh karyawan dalam menyikapi tantangan yang kita hadapi. Kita juga sudah memulai pembicaraan dengan kreditur mengenai permasalahan investasi Perusahaan di CMS.

Selain itu, kita juga aktif berupaya membangun komunikasi dengan pihak eksternal, menjalin hubungan baik dengan Pemerintah, mitra bisnis, pemegang saham dan stakeholders lain. Banyak yang kita harapkan dari pihak eksternal, dan itu hanya bisa diperoleh, kalau kita mampu melakukan komunikasi intensif dalam kerangka saling menguntungkan.

Apa yang menjadi potensi hambatan?

Melakukan perubahan internal untuk mengubah perilaku dan kebiasaan orang atau terkait "culture" pasti akan menghadapi resistensi dari sebagian mereka yang khawatir kehilangan comfort zone yang mereka peroleh selama ini. Kenyamanan yang sesungguhnya tidak produktif bagi perusahaan, dan kalau itu dipertahankan akan berdampak pada

“Paradigma yang diperlukan adalah profesionalisme dalam bekerja. Profesional berarti memiliki rasa bangga dan cinta akan profesi (apapun itu),”

eksistensi Perusahaan dan pada gilirannya akan berdampak pada eksistensi karyawan itu sendiri. Karena pada akhirnya bukan hanya Perusahaan yang memerlukan karyawan yang produktif dan berkinerja baik, tetapi karyawan juga membutuhkan Perusahaan agar tetap sehat, andal dan menguntungkan bagi kesejahteraan karyawan sekarang dan di masa yang akan datang.

Budaya perusahaan seperti apa yang saat ini cocok untuk menghadapi tantangan di atas?

Budaya yang berorientasi pada kinerja yang terukur dan jelas reward and consequences-nya, team work yang andal dan tanggap, kesadaran akan cost-benefit dalam kegiatan kerjanya serta bekerja sesuai dengan KPI yang telah ditetapkan. Selain itu, yang perlu dikedepankan adalah CMNP First, yaitu mengedepankan kepentingan Perusahaan dengan tidak memanjakan ego individu atau divisional, ketika keterpaduan tim

diperlukan. Yang diharapkan adalah orang dengan kemampuan individu tinggi dan kemampuan bekerjasama yang tinggi pula.

Upaya strategis apa yang paling tepat untuk menghadapi tantangan itu?

Pelayanan dan koordinasi dari semua unit kerja baik secara horizontal maupun vertikal yang terus ditingkatkan, serta pola pikir pengembangan bisnis ke depan yang tidak boleh berhenti dan cukup puas dengan investasi yang ada. Saya percaya bahwa dengan pengalaman kita dalam mengelola JIUT, apabila didukung oleh upaya yang kuat dan terus menerus dari setiap jajaran karyawan, kita masih memiliki potensi untuk maju, asalkan kita tetap disiplin dalam memelihara dan meningkatkan kompetensi dan integritas kita, serta berhasil meningkatkan efisiensi operasional ke tingkat yang lebih maksimum. Hal ini tidak mudah, dibutuhkan kesadaran, kemauan, kemampuan serta komitmen dari setiap orang yang ada dalam Perusahaan.

Bagaimana potensi pertumbuhan Perusahaan di masa yang akan datang?

Potensi pertumbuhan lalu-lintas JIUT sudah mencapai titik jenuh, karena demand jalan tol tidak terlalu meningkat lagi di wilayah Jakarta, terlebih dengan telah dioperasikannya busway dan jaringan jalan tol baru di Jakarta dan sekitarnya. Pertumbuhan Perusahaan secara signifikan harus diperoleh dari upaya diversifikasi dan ekspansi bisnis yang terencana dengan baik, harus terukur dengan risk analysis dan risk management yang memadai serta tidak asal-asalan.

Paradigma karyawan harus seperti apa untuk kondisi Perusahaan ke depan?

Paradigma yang diperlukan adalah profesionalisme dalam bekerja. Profesional berarti memiliki rasa bangga dan cinta akan profesi (apapun itu). Dan dari rasa itu, diyakini akan mampu menggerakkan seluruh potensi, keahlian dan kompetensi yang dimiliki seseorang dari waktu ke waktu ke arah yang lebih baik dan maksimal, demi kemajuan Perusahaan.

Karyawan seyogyanya tidak hanya mengedepankan tuntutan tanpa memikirkan sehat atau tidaknya perusahaan, majunya perusahaan, efisiensi perusahaan dan lain-lain. Ingat, *best company must be best people*, tidak bisa hanya sekedar *general labour*.

Dari sisi SDM, yang diharapkan seperti apa?

Kalau Perusahaan ingin efisien dan kredibel untuk menghadapi tantangan yang ada, maka komposisi SDM haruslah tepat. Pengembangan dan penempatan SDM berbasis kompetensi dan prestasi perlu memperhatikan sisi pendidikan, skill, disiplin, maupun usia kerja. Program seleksi internal dan pengembangan SDM yang ada, akan dilakukan sesuai dengan kebutuhan.

Bagaimana mengupayakan perubahan budaya kinerja di kalangan karyawan?

Hal ini tidak mudah. Himbauan dan sosialisasi saja tidak cukup. Untuk membentuk budaya kinerja tersebut harus langsung melalui berbagai program kerja yang terukur, dengan sistem kerja yang kompetitif dan transparan, serta struktur kerja yang terfokus pada sasaran yang lebih 'tajam'. Direksi juga akan berupaya untuk lebih pro-aktif dalam melakukan pembinaan sekaligus juga memberikan contoh budaya kerja yang diharapkan.

Hal-hal apa saja yang *uncontrollable* bagi CMNP tetapi sangat diperlukan oleh kalangan investor di bidang infrastruktur jalan tol termasuk CMNP?

Salah satu faktor potensial yang berada di luar kendali Perusahaan adalah harga tanah. Apabila kita melihat investasi jalan tol, pada saat *Business plan* dibuat dan ditandatangani, mengacu pada harga tanah (NJOP) dan biaya konstruksi saat itu. Tetapi ketika proyek direalisasikan, harga tanah bisa sudah jauh melesat dari prediksi *business plan*. Kepastian harga pembebasan tanah dan eksekusinya sering menjadi masalah, karena dinamikanya selalu berdampak

pada tingginya penawaran harga tanah yang melewati batas NJOP. Dalam hal ini, dukungan Pemerintah dalam eksekusi pembebasan tanah, khususnya pemberian *land capping* sangat diperlukan. Respon positif dari Pemerintah mengenai *land capping*, belum cukup efektif apabila tidak memiliki petunjuk pelaksanaan yang jelas serta kelengkapan aparatur dan prosedur yang mendukung. Pada dasarnya, risiko pengadaan tanah sebaiknya adalah tanggung jawab Pemerintah sepenuhnya.

Di samping itu, iklim investasi yang baik juga perlu didukung oleh perangkat dan kebijaksanaan hukum yang jelas dan tegas, agar risiko investasi menjadi terukur. Pada akhirnya, harapan setiap investor adalah risiko investasi yang terukur serta tingkat pengembalian modal sesuai dengan tingkat risiko yang ada.

“ Kita tidak ingin
kerugian investasi
seperti investasi kita di
jalan tol Waru – Juanda
Surabaya terjadi
kembali ”

Bagaimana permasalahan CMS? Apa sebenarnya terjadi?

Realisasi volume lalu-lintas tidak sesuai dengan *business plan*, lebih rendah dan tidak seperti yang diharapkan, sehingga kewajiban yang harus ditanggung CMS jauh melebihi realisasi revenue yang didapat. Diantara faktor penyebabnya adalah belum terealisasinya jaringan jalan tol yang mendukung ruas jalan tol Waru – Juanda, sehingga berpengaruh terhadap maksimalisasi penggunaan jalan tol. Kondisi ini diperparah lagi oleh akses ke Bandara Juanda yang melewati ruas Waru-Juanda tidak bisa langsung, karena terkendala oleh pengalihan rute. Hal-hal ini tentu saja akan membebani Perusahaan ke depan.

Bagaimana pendapat Bapak mengenai penyelesaian masalah tersebut?

Permasalahan yang dihadapi CMS, sebagian berada di luar kontrol kita sebagai investor, seperti halnya jaringan jalan tol ruas Waru-Juanda yang belum terealisasi. Bagaimanapun hal itu memerlukan pendekatan agak berbeda. Target kita adalah risiko investasi yang ditanggung Perusahaan, tetap proporsional. Kita perlu melakukan upaya sosialisasi permasalahan investasi di Surabaya kepada pihak Pemerintah agar dapat diberikan kebijaksanaan yang dapat membantu kita keluar dari permasalahan ini. Selain itu perlu didorong dilakukannya restrukturisasi hutang CMS yang didukung dengan komunikasi yang intensif dan konstruktif dengan pihak-pihak kreditor.

Bagaimana dengan Investasi CMNP di CW?

Proyek jalan tol Depok-Antasari menghadapi masalah biaya pembebasan tanah yang sangat besar, hampir tiga kali lipat dari biaya yang diperjanjikan dalam PPJT. Dalam pelaksanaannya biaya ini juga masih mungkin meningkat lebih tinggi. Kita membutuhkan dukungan dari Pemerintah terkait dengan biaya dan tanggung jawab atas pembebasan tanah ini. Kita masih terus mengkaji segala aspek dalam pelaksanaan rencana pembangunan jalan tol Depok – Antasari ini agar sesuai dengan tingkat keuntungan seperti yang diharapkan. Kita tidak ingin kerugian investasi seperti investasi kita di Jalan tol Waru – Juanda Surabaya terjadi kembali.

Apa pesan-pesan Bapak untuk karyawan?

Kami berharap agar seluruh karyawan dapat melihat dan memahami urgensi dari permasalahan dan tantangan yang dihadapi Perusahaan saat ini. Kami juga berharap dengan pemahaman seperti itu, serta didukung secara penuh oleh setiap elemen organisasi, program-program pembenahan Perusahaan yang diperlukan, Insya Allah dapat berjalan dan berhasil dengan baik. (scc/104)

PESAN BANG FOKE UNTUK MEDIA

Tak ada yang bisa membantah peran media massa. Gubernur Provinsi DKI Jakarta Fauzi Bowo yang akrab disapa Bang Foke pun mengakui soal ini. Makanya Bang Foke Selasa (5/8) lalu bertempat di Balai Rong Balaikota DKI Jakarta mewanti-wanti kepada teman-teman media yang menghadiri acara Penandatanganan Kesepakatan Bersama antara Departemen Pekerjaan Umum dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan pengelola jalan tol (CMNP dan Jasa Marga) tentang Penataan Kolong Jalan tol Ruas Cawang-Tanjung Priok, Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit dan Cawang-Tomang-Pluit serta Prof. Dr. Sedyatmo.

"Saya berpesan kepada teman-teman media agar membuat tulisan dan pemberitaan yang proporsional. Intinya jangan melebih-lebihkan pemberitaan! Buatlah tulisan dan berita yang benar. Jangan menulis judul heboh dan memprovokasi pihak lain. Tulis judul berita sesuai porsi kegiatan kita hari ini. Cukup itu saja," katanya dengan gaya komunikasi khas Betawi.

Penertiban merupakan masalah klasik yang kerap mewarnai agenda kerja Gubernur DKI Jakarta dari tahun ke tahun. "Saya berharap warga juga ikut menjaga dan mengawasi proses penertiban agar ruang terbuka di Jakarta tidak diserobot lagi," tuturnya. Namun ditengah kesibukannya, suami dari Hj. Sri Hartati ini selalu menyempatkan melayani wartawan. Ia memang dikenal akrab oleh berbagai kalangan media.

(Jaka)



Fauzi Bowo

DAFTAR PENDIDIKAN "ANAK-ANAK KELAS BAWAH"

Selasa (22/7) pagi, terlihat suasana semarak dan ramai di area Plaza Barat Gedung Kantor Walikota Jakarta Utara. Perayaan Hari Keluarga Nasional (HARGANAS) hari itu dihadiri seluruh elemen masyarakat dari penjuru Jakarta. Perhelatan itu menjadi salah satu ikon self esteem bagi kaum wanita pada era modern ini.

Di antara suasana semarak itu Susiyana berbaur. Yang membedakan, Bu Susi, begitu dia akrab dipanggil, duduk di kursi deretan para penerima penghargaan tingkat Provinsi DKI Jakarta. Bu Susi tak menampikkan ekspresi berlebihan meski ia sebagai penerima penghargaan Juara I Bina Keluarga dan Balita (BKB) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) CERIA Tingkat Provinsi DKI Jakarta.

Namun wajah haru mantan Guru Honorer SMU Negeri 22 Jakarta Timur itu tak bisa lagi disembunyikan ketika namanya disebut. Jenih payahnya mendirikan TK pada Juli 2004 di kolong tol hingga berhasil hijrah keluar kolong tol dan menempati gedung sederhana atas prakarsa serta pembinaan PT CMNP, menjadi kebanggaannya sebagai wanita pejuang di antara rakyat jelata. TK yang didirikannya itu sejak Januari 2007 berubah nama menjadi BKB PAUD CERIA, di mana ia sekaligus sebagai Ketua.

Alumni IKIP Negeri Jakarta itu, dalam kapasitas sebagai jawaratingkat Provinsi DKI Jakarta akan maju sebagai duta di tingkat Nasional. Sungguh hal yang sangat membanggakan. Bu Susi, ayo maju! (Jaka)



Susiyana

MENGAWAL KESEPAKATAN BERSAMA "SEGI EMPAT"

Setelah lebih dari sembilan bulan kegiatan penertiban kolong tol terhenti, akhirnya empat petinggi institusi yang berkepentingan terhadap kolong tol menyatukan hati, sepakat melanjutkan upaya penyelesaian masalah hunian liar kolong tol, termasuk penanganannya ke depan.



Kesepakatan bersama itu ditandatangani 5 Agustus 2008 lalu di Balairung, Balai Kota Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta. Itulah kesepakatan bersama tentang Penataan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengamanan Ruang Milik Jalan Tol (Rumijal Tol) pada Jalan Tol Ruas Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/Pluit, dan Cawang - Tomang - Pluit serta Jalan Tol Ruas Prof. DR. Sedyatmo. Boleh dikatakan, itulah kesepakatan bersama segi empat yang memang melibatkan empat pihak, yaitu Departemen Pekerjaan Umum, Pemprov DKI Jakarta, PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP).

Pokok-pokok dari kesepakatan bersama itu antara lain menyebutkan bahwa Departemen Pekerjaan Umum mengizinkan Pemprov DKI Jakarta untuk melakukan penataan, pemanfaatan, pemeliharaan dan pengamanan lahan kolong tol dengan memfungsikan sebagai ruang terbuka hijau (RTH) dan ruang terbuka perkotaan (RTK) bagi sarana yang tidak membahayakan jalan tol. Kedua, Pemprov DKI Jakarta akan melakukan penataan lengkap kolong tol serta menyusun dan melaksanakan program dan pendanaan yang dibutuhkan. Dan ketiga, PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan CMNP berkewajiban melaksanakan penataan

awal (sesuai Berita Acara Kesepakatan Biaya Penertiban Kolong Tol tanggal 12 September 2007) serta turut menjaga keamanan dan ketertiban pemanfaatan lahan kolong tol setelah dilakukannya penataan lengkap.

Kesepakatan bersama yang ditandatangani oleh Menteri Pekerjaan Umum, Djoko Kirmanto; Gubernur DKI Jakarta, Fauzi Bowo; Direktur Utama PT Jasa Marga (Persero) Tbk, Frans S. Sunito dan Direktur Utama CMNP, Shadik Wahono tersebut, selain merupakan momentum untuk mengamankan ruang publik dari ancaman bahaya kebakaran, juga untuk menjawab kebutuhan RTH. Sebab, untuk memenuhi target RTH 13,9 % hingga tahun 2010, Pemprov DKI Jakarta masih kesulitan mencari lahan. Khusus untuk taman interaktif, Pemprov menargetkan 250 taman di lima wilayah DKI. Saat ini baru terealisasi 81 taman, sehingga Pemprov masih ada pekerjaan rumah membangun 169 taman interaktif. Dan lahan kolong tol tentu menjadi alternatif yang baik untuk pemenuhan RTH tersebut.

Kesepakatan Bersama itu juga merupakan kelanjutan dari upaya penertiban kolong tol pasca kebakaran yang dilakukan melalui koordinasi gabungan antara Pemerintah (Departemen Pekerjaan Umum dan Pemprov DKI Jakarta) dan Badan Usaha Jalan Tol (PT

Jasa Marga dan CMNP) serta instansi terkait lainnya pada pertengahan Agustus 2007 yang dipimpin oleh Gubernur DKI Jakarta pada waktu itu, Sutiyoso, dan ditindaklanjuti dengan ditandatanganinya Berita Acara Kesepakatan Biaya Penertiban Kolong Tol pada tanggal 12 September 2007 yang antara lain meliputi pembersihan pemukiman liar, pemberian santunan kerokhiman, penataan awal dan pengamanan kolong tol.

Dari sekitar 14.000 KK hunian liar yang terdapat, progress penertiban pemukiman liar kolong tol (termasuk pemberian kerokhiman dan pembongkaran bangunan) sampai dengan saat ini masih menyisakan 2000 KK. Pemerintah Pemprov DKI Jakarta sendiri memastikan akhir tahun ini seluruh kolong tol terbebas dari pemukiman liar. "Kita akan bereskan semuanya, akhir tahun 2008 sudah harus beres" ungkap Fauzi Bowo dihadapan para "kuli tinta", usai acara penandatanganan hari itu.

Demi Masyarakat

Jalan tol, begitu banyak aspek yang terkait di dalamnya. Tidak hanya sebatas sebagai penyedia jasa pelayanan untuk mendukung kelancaran mobilitas dan arus lalu-lintas, akan tetapi juga penyokong dan penggerak ekonomi negara. Keberadaan jalan bebas hambatan ini pun, tak hanya wujud dari wajah ibukota dan cerminan



kota-kota besar di dunia, tetapi sejatinya juga wujud dari pelayanan Pemerintah (Pusat dan Daerah) kepada masyarakat.

Ketika kesepakatan bersama itu ditandatangani pada 5 Agustus 2008 lalu, maka sesungguhnya aspek-aspek kepentingan yang positif di atas, sedang diwujudkan. Dalam konteks itulah sesungguhnya relevansi kesepakatan bersama segi empat itu ditandatangani.

Keinginan untuk membersihkan kolong tol, dengan alasan apapun, sangat bisa dipahami. Dari aspek estetika misalnya, keberadaan permukiman semi permanen yang kumuh dan berjejal di kolong tol, sungguh sangat mengganggu ketertiban dan keindahan kota. Sebagai sebuah kawasan permukiman, jelas itu bukanlah lingkungan yang sehat. Beberapa bangunan malah berfungsi untuk ragam kegiatan negatif. Membiarkan bangunan liar tumbuh subur di kolong tol, secara tidak langsung juga menyuburkan praktek premanisme, dimana banyak oknum leluasa membagi lahan kolong tol menjadi kapling-kapling yang disewakan.

Dari aspek keselamatan publik, kehadiran bangunan liar di kolong tol juga menjadi ancaman yang serius. Tragedi empat kali kebakaran di kolong tol, yang puncaknya pada 7 Agustus 2007 silam, telah menyadarkan semua pihak, bahwa

apapun alasannya, kolong tol harus bersih dari permukiman. Tragedi yang benar-benar menyisakan pelajaran yang sangat penting, bahwa dalam urusan jalan tol di kota besar -- termasuk yang ada konstruksi layang (elevated) -- diperlukan penanganan khusus.

Pola penanganan bersama, terintegrasi (integrated solution) dan berkelanjutan (sustainable) memang akhirnya menjadi hal fardu dan wajib. Karena permasalahan tata kota dan pembangunan infrastruktur perkotaan semakin terkait satu-sama lain, bahkan akses antarkota pun sudah mengarah pada pola hubungan sebuah megapolitan. Maka jelaslah kiranya bahwa persoalan tersebut tidak bisa ditangani sendiri-sendiri atau parsial yang mengedepankan ego sektoral.

Perlu Tataran Implementatif

Kegiatan kebakaran kolong tol di Jembatan Tiga, bagaimanapun telah menyadarkan semua pihak untuk tidak "kehilangan tongkat dua kali" atau "masuk ke dalam lobang yang sama." Karena kalau tidak diantisipasi maka peristiwa serupa bisa saja menimpa areal kolong tol yang lain, dan akibatnya jelas merugikan semua pihak.

Kolong tol tidaklah direncanakan untuk permukiman. Jika hunian liar masih tetap ada, maka risiko kebakaran dipastikan akan kembali mengintai. Mengapa?, karena pengalaman empat kali musibah telah membuktikan bahwa kebakaran tersebut terjadi sebagai akibat kecerobohan para penghuni liar di bawah kolong tol. Dan karena itulah, yang akhirnya menggiring semua pihak untuk melihat ke depan, memaksimalkan integrated solution dalam penataan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengamanan Rumijati.

Untuk menyulap lahan kolong tol menjadi RTH dan RTK bagi sarana yang tidak membahayakan jalan tol, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta seperti telah disebutkan, akan menyusun dan melaksanakan program dan pendanaan yang dibutuhkan, dimana pembiayaan yang timbul sebagai akibat

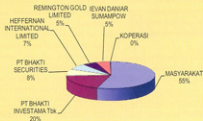
kesepakatan bersama ini akan dibebankan kepada para pihak secara proporsional.

Bagaimana hal itu diwujudkan? Tentu diperlukan komitmen bersama pula agar kesepakatan besama tidak berhenti di atas kertas. Selama tiga tahun yang direncanakan sebagai masa jangka waktu kerjasama, maka butir-butir kesepakatan itu harus bisa segera diwujudkan. Kesepakatan bersama itu harus berlanjut kedalam tataran implementasi yang lebih kongkrit yaitu berupa Perjanjian Kerjasama oleh para pihak, yang wajib diselesaikan selambat-lambatnya pada awal November 2008 mendatang. Hal tersebut senada dengan apa yang disampaikan oleh Asisten Pembangunan Sekda Pemprov DKI Jakarta, Sarwo Handayani bahwa "Upaya pengamanan kolong jalan tol tidak dapat berhenti sampai penertiban kolong saja, melainkan diperlukan penanganan lanjutan yang sifatnya lebih sustainable".

Handayani juga memberikan bukti, ketika kegiatan kolong tol terhenti sejak November 2007, timbul keresahan di komunitas hunian liar kolong tol yang belum dertibkan dan mulai adanya indikasi kembalinya lapak-lapak pedagang non permanen di lokasi yang dulu sudah dibersihkan. "Hal tersebut tidak dapat dibiarkan berlanjut," tegasnya. Semangat yang senada juga ditegaskan oleh Djoko Kirmanto bahwa pihaknya akan mendukung dan akan memfasilitasi apapun upaya penertiban kolong tol, agar tidak terjadi musibah yang sama di kemudian hari.

Akhirnya memang, ketika ada titik singgung kepentingan yang sama, maka kerjasama itupun bisa dilakukan. Semua demi kepentingan masyarakat, termasuk Pemerintah Pusat (Departemen PU), Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan para investor (Jasa Marga dan CMNP). Saatnya Kesepakatan Bersama Segi Empat, 5 Agustus 2008 lalu ditandatangani, dengan merumuskan Perjanjian Kerjasama yang lebih detail, tegas dan adil. Setelah itu, tidak cukup untuk ditandatangani bersama, tetapi juga dikawal dan dilaksanakan bersama. (adining)

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM CMNP STATUS 30 JUNI 2008



PERBANDINGAN HARGA SAHAM PENUTUPAN CMNP (Rp) PERIODE APRIL - JUNI 2007 DAN 2008

ANALISA SAHAM CMNP
APRIL - JUNI 2008

Harga saham CMNP periode April - Juni 2008 dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2007 mengalami penurunan. Hal ini diantaranya disebabkan oleh :

1. Belum ada kepastian dari Pemerintah terhadap Land Capping, sehingga mengurangi minat calon investor pada saham CMNP
2. Kebakaran yang terjadi di Jalan Tol KM 24+200 pada tahun 2007 membuat Perseoran harus memperbaiki konstruksi yang rusak pada April - Juli 2008. Hal tersebut juga memberikan dampak negatif terhadap lalu lintas disekitarnya seperti kemacetan hingga ± 4 bulan
3. Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2007 dan RUPSLB, rencana pembagian dividen serta telah selesainya perbaikan konstruksi pasca kebakaran, belum cukup mampu membawa saham CMNP ke teritori positif
4. Disamping faktor-faktor internal, Saham CMNP sebagai saham Second Liner juga sangat berpengaruh terhadap faktor eksternal yaitu fluktuasi indeks dilantai Bursa sebagai akibat kenaikan harga minyak dunia hingga menembus level US\$ 100 per barel dibandingkan tahun 2007 yang masih dibawah US\$ 100 per barel, serta gejala yang terjadi di bursa global dan regional.

IKTHISAR LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI CMNP
(Tidak Diaudit)

RUGI LABA

Per 30 Juni 2008

Miliar (Rp)

	2008	2007
PENDAPATAN	279.362	231.679
BEBAN USAHA	146.755	140.060
LABA USAHA	132.606	91.618
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN BERSIH	(39.568)	(20.845)
BAGIAN ATAS LABA (RUGI) BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	(0.080)	0.173
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	92.959	70.946
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(30.673)	(23.595)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN	62.286	47.351
HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN	1.234	0.004
LABA BERSIH	63.520	47.356
LABA BERSIH PER SAHAM	31.76	23.68

NERACA

Per 30 Juni 2008

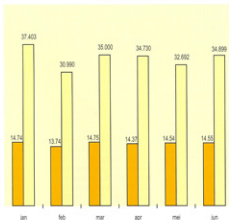
Miliar (Rp)

	2008	2007
AKTIVA		
Aktiva Lancar	84.927	84.470
Aktiva Tidak Lancar	2.723.330	2.139.168
JUMLAH AKTIVA	2.808.258	2.223.639
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
Kewajiban Lancar	242.900	239.413
Kewajiban Tidak Lancar	1.095.088	650.953
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN	63.769	44.876
EKUITAS BERSIH	1.406.501	1.288.397
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2.808.258	2.223.639

**PELAYANAN TOL & PENANGANAN KECELAKAAN
RUAS CAWANG-TG.PRIOK-JEMBATAN TIGA/PLUIT PERIODE JANUARI-JUNI 2008**

NO	KEGIATAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	TOTAL
1	PENDEREKAN	269	351	344	294	343	305	1,906
2	PELAYANAN KEND. KEMPES / PECAH BAN :							
	-Sedan & Minibus	244	213	278	247	227	283	1,492
	-Truck & Bus	234	198	224	220	146	134	1,156
	Jumlah :	478	411	502	467	373	417	2,648
3	PELAYANAN KEND. MOGOK :							
	Sedan & minibus	210	168	179	181	225	189	1,152
	Truck & Bus	95	87	107	112	58	80	539
	Jumlah :	305	255	286	293	283	269	1,691
4	PENANGANAN KECELAKAAN :							
	Tidak terdapat korban manusia	0	0	0	0	0	0	0
	Terdapat korban manusia	30	15	49	29	35	24	182
	Jumlah :	30	15	49	29	35	24	182

**VOLUME LALU LINTAS TERPADU DAN PENDAPATAN TOL CNMP
PERIODE JANUARI - JUNI 2008**



■ VOLUME LALU LINTAS TERPADU (Juta Kendaraan)

■ PENDAPATAN TOL (Milyar Rupiah)



Kontak Layanan Tol

**Tanda Terima Pembayaran Tol
"Beda"?**

T: Tempat tinggal saya di Gunung Sahari. Untuk menuju ke tempat dinas saya, hampir selalu saya melalui tol Ir. Wiyoto Wiyono ke arah Bandara Soekarno Hatta. Mengapa saat transaksi di Gerbang Tol Ancol Barat, tanda bukti pembayaran sering beda-beda, kadang berupa struk, kadang berupa kertas cetakan. Mohon penjelasan !
(Widianto)

J: Terimakasih atas pertanyaan Bapak, dapat kami informasikan bahwa jika bapak mendapatkan tanda bukti pembayaran berupa struk, berarti Bapak telah bertransaksi di gerbang tol yang menggunakan fasilitas mesin CTC. Tetapi jika yang bapak dapatkan adalah tanda bukti kertas cetakan, artinya Bapak melakukan transaksi tersebut di gardu tol cadangan (gardu tandem) yang aplikasi transaksinya secara manual. Pada prinsipnya kedua jenis tanda bukti tersebut sama saja dan sah.

Sampaikan kritik, saran dan pertanyaan Anda melalui e-mail: humas@citra.co.id atau SMS ke 08121006837

ETAPE IMPLEMENTASI GCG DI CMNP

Pola implementasi GCG di PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) mengisyaratkan perubahan dan harapan yang lebih baik bagi berlangsungnya Perusahaan. Perlu konsisten dalam setiap etape yang dilaluinya.

Sebagai perusahaan publik, CMNP terus berusaha menerapkan kaidah-kaidah tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara utuh. Dan agar proses penerapannya tersebut berada di jalur yang benar, CMNP kemudian menggandeng konsultan GCG dari Kantor Sofyan Djali & Partners.

Sejak tahun 2001, pola implementasi GCG di CMNP telah dikembangkan sedemikian rupa, yang terdiri dari empat tahapan, yaitu tahap pemetaan, tahap formulasi, tahap sosialisasi dan implementasi serta tahap audit pelaksanaan.

yang relevan dengan bisnis CMNP; melakukan *diagnostic survey* pelaksanaan GCG; melakukan wawancara kepada para stakeholder berkaitan dengan pemahaman/praktik GCG; melakukan identifikasi infrastruktur GCG yang ada saat ini; Mengidentifikasi pencapaian GCG dan kesenjangan yang ada; Menyusun rekomendasi tertulis tentang langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mengimplementasikan GCG secara efektif, menyusun buku panduan GCG, serta menyusun berbagai infrastruktur dan manual penerapan GCG.

Individu pun telah diselesaikan, disamping beberapa peraturan teknis pendukung kebijakan GCG lainnya yang mengatur prinsip dan praktik di berbagai bidang dalam perusahaan.

CMNP juga concern terhadap penerapan *Standard Operating Procedures* di lingkungan perusahaan; aktif berpartisipasi pada *Annual Award* dan *survey Indonesian Institute for Corporate Governance*; membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Manajemen Risiko dan Investasi.



Dalam memetakan dan mengimplementasikan konsep GCG di CMNP, Konsultan GCG melakukan pengelompokan dalam tujuh aspek strategis yaitu: (1) Struktur kepemilikan dan pengarahannya; (2) Hubungan dengan pihak yang mempunyai klaim finansial; (3) Transparansi keuangan dan informasi; (4) Struktur dan proses Dewan Komisaris dan Direksi; (5) Manajemen risiko dan perencanaan strategis; (6) Kepentingan stakeholder lain dan (7) GCG Code dan Penerapannya.

Hingga saat ini Konsultan GCG telah melakukan seluruh rangkaian Tahap 1 dan sebagian Tahap 2. Kegiatan tersebut kemudian diikuti dengan sebagian Tahap 3 yang dilakukan secara mandiri oleh CMNP. Beberapa aktivitas yang dilakukan pada tahap-tahap tersebut antara lain meliputi pemetaan dan formulasi penerapan GCG di CMNP, formulasi Panduan GCG bagi CMNP, restrukturisasi organisasi serta penyusunan berbagai sistem dan prosedur (SOP).

Untuk ketiga aktivitas itu, lingkup pekerjaan yang dilakukan diantaranya melakukan riset peraturan perundang-undangan dan *best practices* GCG

Sejumlah Pencapaian

Dari berbagai upaya yang telah dilakukan oleh CMNP di atas, terdapat sejumlah capaian diantaranya adalah pemenuhan jumlah Komisaris Independen, yaitu sejumlah tiga orang dari tujuh orang Komisaris yang dimiliki oleh CMNP dengan mengacu kriteria yang sejalan dengan praktik terbaik GCG.

Sebagai upaya pemenuhan akuntabilitas perusahaan publik, CMNP juga membentuk Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen dan dilengkapi dengan *Audit Committee Charter*. Selain itu telah terbentuk pula Sekretaris Perusahaan dan Sekretaris Dewan Komisaris.

CMNP juga membuat GCG Code yang berisikan komitmen perusahaan dalam menjalankan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan panduan etika bisnis serta etika kerja.

Board Manual yang merupakan dokumen yang menjadi pedoman bagi Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas, wewenang, tanggung jawab, hak dan kewajiban baik selaku Dewan maupun

Harapan

GCG adalah sebuah runtunan tata nilai yang terus berkembang, sehingga menuntut perubahan budaya perusahaan secara berkesinambungan. Oleh karena itu, CMNP perlu terus menyesuaikan diri terhadap semua perkembangan yang ada dalam menerapkan praktik-praktik terbaik GCG dari waktu ke waktu.

Audit praktik GCG serta sosialisasi dan implementasi GCG yang belum secara utuh dilaksanakan di CMNP, menjadi "PR" penting, karena hanya dengan penerapan GCG secara konsekuen, diyakini akan mampu mengatasi berbagai tantangan di masa kini dan yang akan datang. Dan dengan totalitas penerapan GCG itu pula, sejatinya bisa meningkatkan kepercayaan investor dan publik kepada CMNP. Tentu tidak akan langsung jadi, tapi proses ke arah itu akan menjadi semakin produktif, kalau terus dilakukan secara konsisten. Cepat atau lambat proses tersebut akan melahirkan budaya baru, budaya penerapan GCG di CMNP secara utuh dan menyeluruh.

(P2)



6 SOLUSI ATASI PEMANASAN GLOBAL

Setiap masalah pasti ada solusi. Pemanasan global atau *global warming* yang menjadi masalah masyarakat dunia tak seram-seram amat kalau lima solusi ini dilakukan seluruh masyarakat dunia. Jangan tunggu orang lain berbuat, mulailah dari kita sebagai individu. Paling tidak sebagian dari lima solusi itu kita lakukan sudah cukup memberi arti kepada solusi bersama.

(1) Berhenti atau kurangi makan daging!

Dalam laporannya yang berjudul *Livestock's Long Shadow: Environmental Issues and Options* (dirlis November 2006), PBB mencatat bahwa 18% dari pemanasan global yang terjadi saat ini disumbangkan oleh industri peternakan, yang konon lebih besar ketimbang efek yang dihasilkan oleh seluruh alat transportasi dunia.

Penelitian yang dilakukan Prof. Gidon E dan Pamela Martin dari Universitas Chicago memberikan kesimpulan mengganti pola makan daging dengan pola makan vegetarian, 50% lebih efektif untuk mencegah pemanasan global daripada mengganti sebuah mobil SUV dengan mobil hibrida. Seorang vegetarian dengan standar diet orang Amerika akan menghemat 1,5 ton emisi rumah kaca setiap tahunnya.

Seorang vegetarian yang mengendarai SUV Hummer masih lebih bersahabat dengan lingkungan daripada seorang pemakan daging yang mengendarai sepeda.

(2) Batasilah emisi karbon dioksida!

Bila memungkinkan, carilah sumber-sumber energi alternatif yang tidak menghasilkan emisi CO seperti tenaga

matahari, air, angin, nuklir, dan lain-lain. Bila terpaksa harus menggunakan bahan bakar fosil (minyak, batubara), gunakanlah dengan bijak dan efisien. Hal ini termasuk menghemat listrik dan energi, apalagi Indonesia termasuk negara yang banyak menggunakan bahan bakar tersebut untuk pembangkit listrik.

Matikanlah peralatan listrik ketika tidak digunakan, gunakan lampu hemat energi, dan gunakanlah panel surya sebagai energi alternatif.

(3) Tanamlah lebih banyak pohon!

Lingkungan dengan banyak tanaman akan mengikat CO dengan baik, dan harus dipertahankan oleh generasi mendatang. Jika tidak, maka karbon yang sudah tersimpan dalam tanaman akan kembali terlepas ke atmosfer sebagai CO.

Peneliti dari Louisiana Tech University menemukan bahwa setiap acre pepohonan hijau dapat menangkap karbon yang cukup untuk mengimbangi emisi yang dihasilkan dari mengendarai sebuah mobil selama setahun.

(4) Daur ulang (Recycle) dan gunakan ulang (Reuse)

Betapa besar arti sebuah upaya daur ulang. Kalkulasi yang dilakukan di California menunjukkan apabila proses daur ulang dapat diterapkan hingga di

level negara bagian California, energi yang dihemat cukup untuk memberikan suplai energi bagi 1,4 juta rumah, mengurangi 7.047 ton polusi air, menyelamatkan 14 juta pohon, dan mengurangi emisi gas rumah kaca hingga setara dengan 3,8 juta mobil! Dahsyat, Bo!

(5) Gunakan alat transportasi alternatif

Gunakan sepeda sebanyak yang Anda bisa sebagai metode transportasi. Selain menghemat banyak energi, bersepeda juga merupakan olah raga yang menyehatkan.

Penelitian yang dilakukan Universitas Chicago menunjukkan bahwa beralih dari mobil konvensional ke mobil hibrida seperti Toyota Prius dapat menghemat 1 ton emisi per tahun.

(6) Berubahlah!

Saran-saran di atas tidak akan berarti jika hanya menjadi bahan bacaan tanpa tindakan nyata. Kita harus benar-benar mulai mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari.

Jadilah contoh nyata bagi lingkungan dan orang-orang di sekitar Anda. Contoh dan praktik yang Anda berikan sangat penting untuk menginspirasi banyak orang lainnya untuk berubah pula.

(Dilah dari berbagai sumber/Link)



Pemaparan Laporan Direktur Utama PT Citra Margatama Surabaya, Irmawanto Soekanto atas Kinerja Perseroan disampaikan pada RUPST & RUPSLB, Rabu (18/6)



Penyampaian Laporan Keuangan dan Kinerja PT Citra Wasphtutowa oleh Winten Peradika, Direktur Utama pada RUPST & RUPSLB, Rabu (25/6)



CMNP sebagai anggota G-AEB (Gerakan Apresiasi Emisi Bersih) untuk ke 4 kalinya menyelenggarakan Uji Emisi Gratis di Rest Area Gerbang Tol Tanjung Priok 1, Rabu (18/6)



CMNP memberikan 250 Paket sembako yang disampaikan oleh Muhayat, Sekda DKI Jakarta pada Peringatan Hari Keluarga Nasional (HARGANAS) Provinsi DKI Jakarta, Selasa (22/7)



Penyerahan bantuan dari Lembaga Amil Zakat CMNP kepada 306 anak asuh melalui beberapa yayasan yaitu As - Syafiq (Warakas); Al-Ikhsan (Papango); Masjid Jami' Al Ikhlis (Dewi Sartika); Yatifa (Pabuaran Cibinong Bogor) dan THL Tol Minggu, (13/7)



110 peserta Citra Marga Otomotif Society tengah diabdikan pada acara Tur Bersama Keluarga yang bertajuk Family Beach CMOS 2008, di Karang Papak, Pelabuhan Ratu, Jawa Barat, 5 - 6 Juli 2008.



Bongga sekali,
CMNP jah!
Pendorong sakti LH!
ema
(Orma Ujibakar
(ex MCKPangaul))

Menjelang pagi yang langgeng di hari Minggu, 29 Juni, Kawasan Bunderan Selamat Datang, Jalan M.H. Thamrin, Jakarta menjadi pusat kegiatan Hari Bebas Kendaraan Bermotor (HBKB). Mulai pukul 06.00 WIB hingga 14.00 WIB kawasan itu dinyatakan terlarang bagi semua jenis kendaraan bermotor hanya angkutan umum saja yang diperbolehkan lewat.

Terik matahari siang itu semakin menyengat namun tak memupus kemeriahan dan gempita antusiasme pendukung HBKB yang hadir dari berbagai kalangan, simpatisan dan komunitas. Mulai pagi hingga menjelang sore hari dapat kita saksikan hiruk pikuk kegiatan yang berlangsung saat itu, diantaranya Senam Pagi, Gerak Jalan Santai, Badminton Bebas, Atraksi Karate, Lomba Senam Poco-Poco Perorangan, Senam Balita, Pertandingan Futsal, Lomba Sepeda Lambat, Lomba Pengumpulan Sampah, Pameran dan Bazaar, Sosialisasi Lubang Resapan Bopori (LBR) dan Book On Street hingga pentas musik ada disana.

CMNP RAIH PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP

Apresiasi Lingkungan Hidup 2008

Sebagaimana kita ketahui bahwa semenjak akhir tahun 2007 Pemerintah Provinsi DKI Jakarta gencar menggalakkan HBKB rutin dan pada hari Minggu akhir Juli lalu, Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) Provinsi DKI Jakarta menyelenggarakan HBKB berbarengan dengan dilaksanakannya Apresiasi Lingkungan Hidup 2008 Tingkat Provinsi DKI Jakarta.

Apresiasi Lingkungan Hidup 2008 merupakan salah satu langkah yang sangat penting dilakukan dan salah satu upaya mengingatkan kembali bagi para pembuat kebijakan, pelaksana kebijakan, lembaga swadaya masyarakat, dan para pengusaha swasta, serta segenap lapisan masyarakat lainnya untuk berperan secara aktif di dalam menanggulangi, menyelamatkan dan melestarikan lingkungan hidup khususnya di Jakarta.

Pelaksana Uji Emisi Terbaik

Sebagai Anggota Gerakan Apresiasi Emisi Bersih (G-AEB), PT Citra Marga Nusantara Persada Tbk (CMNP) dalam kurun 4 tahun ini melalui Divisi Pelayanan dan Pemeliharaan membentuk Tim Kerja, guna melaksanakan program Uji Emisi Gratis di kawasan Jalan Tol It: Wiyoto Wiyono, MSc., serta membantu pemerintah untuk mensosialisasi Perda No. 2 Tahun 2005 tentang Pengendalian Pencemaran Udara di Propinsi DKI Jakarta.

Akhirnya pada acara puncak Apresiasi Lingkungan Hidup siang hari itu CMNP

dinyatakan sebagai penerima penghargaan dari Gubernur Provinsi DKI Jakarta, kategori Pelaksana Uji Emisi Terbaik yang diserahkan secara langsung oleh Menteri Kehutanan dan Lingkungan Hidup kepada Hudaaya Anyanto selaku wakil dari Direksi CMNP. Salute!

HBKB pada hari itu ditutup dengan kunjungan rombongan Gubernur DKI dan Menteri KLH ke stand pameran perusahaan penerima penghargaan.

Terkait Pemanasan Global

Peningkatan jumlah kendaraan bermotor di Indonesia yang telah melampaui 29 juta unit dan ke depan diprediksi akan terus meningkat sekitar 8 - 14% per tahunnya, akan mendorong terus emisi CO₂. Demikian juga pengelolaan sampah yang masih berorientasi kumpul, angkut, buang (open dumping) berpotensi menyumbangkan gas rumah kaca berupa gas metan (CH₄) yang bersifat lebih merusak dari CO₂. Karena jumlahnya yang sedemikian besar, menempatkan CO₂ sebagai gas yang paling berperan dalam mendorong terjadinya pemanasan global.

Untuk itu, banyak pihak telah menjalin kemitraan dan sinergi dalam menyusun rencana aksi yang terukur sehingga risiko perubahan iklim dapat diturunkan dan diantisipasi. Para pihak tersebut adalah yang memiliki pengalaman, pengetahuan dalam adaptasi/mitigasi dampak pemanasan global, sehingga diharapkan akan terjadi pembelajaran dan peningkatan komitmen para pihak untuk mengatasi dampak perubahan iklim. (JAK)



MOTIVASI : PENENTU UTAMA HASIL PEKERJAAN

Pekerjaan tidak ada habisnya. Susul menyusul. Lalu bagaimana kita menyikapi pekerjaan? Bagaimanapun, energi yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan adalah pikiran, tenaga, dan motivasi.

Ada jenis pekerjaan yang lebih memerlukan pikiran dibanding tenaga. Ada pula yang lebih memerlukan tenaga dibanding pikiran. Tetapi apapun jenis pekerjaan, energi motivasi yang cukup banyak sungguh diperlukan, agar pekerjaan bisa selesai maksimal.

Seberapa besar motivasi kita akan menentukan sukses atau gagal suatu pekerjaan. Keberhasilan akan jauh lebih mudah untuk diraih dengan berpegang pada prinsip. Apapun yang Anda temukan untuk dikerjakan, kerjakan dengan sebaik mungkin. Jika prinsip ini diterapkan maka dalam prosesnya manusia akan mengalami banyak pembelajaran penting untuk kemajuan dalam kehidupan.

Sekali lagi satu prinsip terpenting yang harus digaris bawahi adalah **motivasi**. Semakin positif motivasi kita, semakin tinggi semangat kita, semakin menjamin keberhasilan kita. Sedangkan pikiran dan tenaga, adalah modal utama yang akan tergantung pada sifat pekerjaan kita.

Jika motivasi kita berasal dari internal kita (*internal driver*) terserah kita apakah kita memang perlu bekerja dengan baik atau tidak. Tetapi jika bersifat eksternal (*external driver*) seberapa mahir orang lain menyemangati kita. Pertanyaannya apa yang ingin kita capai dalam hidup ini? Seberapa penting pencapaian itu bagi kehidupan kita? Bagi karier kita? Bagi keluarga kita? Anak-anak kita? dan seterusnya.

Pertanyaan-pertanyaan itu adalah motivasi hakiki bagi setiap individu.

Bagaimanapun hidup tanpa tujuan yang jelas, hidup tersebut tidak ada gairah dan semangat. Dengan motivasi tinggi dan kuat, maka kendala, kesulitan, dan rintangan tidak akan menyurutkan kita, selain justru akan kita nikmati sebagai sebuah tantangan yang harus dihadapi, diselesaikan.

Banyak orang yang berpendapat memandang beban sebagai hobi, kenikmatan, kesenangan, dan ibadah. Semakin baik motivasi kita tentang pekerjaan yang menjadi tanggungjawab kita, semakin besar energi yang kita miliki untuk mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik.

Meraih sukses dimulai dari motivasi. Apa motivasi utama Anda di balik pekerjaan yang harus anda selesaikan? Ketika *added value* menjadi hal penting di lingkungan kerja, maka kita akan termotivasi untuk bekerja dengan kualitas, kuantitas, dan berorientasi prestasi dan kinerja.

Belajar untuk selalu menyelesaikan pekerjaan dengan sebaik mungkin akan meningkatkan kemampuan dalam meraih prestasi. Anda memandang bahwa bekerja bukan hanya sekedar untuk memperoleh uang, tetapi juga merupakan proses pembelajaran untuk menjadi manusia yang lebih baik. Anda berpegang teguh pada prinsip peningkatan kualitas hidup secara konstan dan berkesinambungan.

Energi Anda akan menjadi berlipat ganda jika memandang pekerjaan sebagai ibadah. Bahwa sebenarnya tanggungjawab Anda adalah pada Tuhan yang telah memberi Anda kesempatan berupa kehidupan di muka bumi ini. Dan Tuhan melihat pikiran, hati, roh dan jiwa Anda.

Berhentilah sejenak untuk melihat pekerjaan Anda dari perspektif yang

lebih baik. Relaksasi adalah proses untuk melihat pekerjaan dalam pandangan yang lebih baik, sehingga Anda memiliki energi yang lebih besar untuk menyelesaikannya dengan kualitas hasil yang lebih baik. Misalnya kembangkan cara-cara untuk selalu meningkatkan diri dalam menggunakan waktu. Tingkatkan kecepatan Anda dalam menyelesaikan pekerjaan tanpa mengurangi kualitas hasil.

Hasil adalah indikator tentang motivasi Anda. Jika motivasi Anda adalah untuk melayani, untuk memberi, untuk meningkatkan kualitas hidup bagi diri sendiri dan sesama manusia, maka Anda akan terhindar dari masalah yang menghantui banyak orang, yaitu kekurangan energi dan kreativitas untuk meningkatkan kualitas hidup.

Indahnya kehidupan adalah saat kita berhasil melakukan sesuatu yang berguna untuk meningkatkan kualitas hidup, untuk diri sendiri sekaligus sesama manusia. Dan pembeda terbesar yang menentukan sukses atau gagal adalah apa yang kita berikan, bukan apa yang kita dapatkan. Semakin akurat tingkat pemahaman kita bahwa sebenarnya dengan memberikan kita akan semakin berhasil, maka semakin tinggi tingkat keberhasilan kita.

Sejauhmana kita menghindari memperoleh keberhasilan dengan cara-cara yang merugikan orang lain, kembalikan kepada pemikiran, bahwa "siapa menabur angin akan menuai badai". Panenan kebaikan yang melimpah hanya terjadi jika kita dengan tekun menanam kebaikan, pada diri sendiri dan orang lain. Tuhan tidak tidur untuk menilai apa yang kita perbuat. (Disalah kembali dari artikel yang //

www.citrapedia.com/2008/07/31/



12 TIPS TETAP SEHAT & BUGAR SAAT PUASA

Banyak sudah bukti ilmiah yang menyebutkan manfaat puasa. Jadi, inilah saat yang tepat bagi Anda yang ingin mendapatkan pahala sekaligus tubuh yang sehat. Simak 12 tipsnya berikut ini.

1. Jangan lupa selalu mengonsumsi makanan bergizi baik pada saat sahur atau berbuka. Walau menu sederhana, yang penting mengandung lima unsur gizi lengkap seperti protein, lemak, karbohidrat, vitamin, dan mineral.
2. Upayakan untuk mencegah dehidrasi tubuh dengan banyak minum air putih pada malam hari. Hal ini penting karena pada siang hari aktivitas kita cenderung banyak mengeluarkan keringat baik di ruangan terbuka atau ber-AC.
3. Pada saat berbuka, awali buka puasa Anda dengan makanan atau minuman hangat dan manis. Tapi ingat, jangan mengonsumsi minuman yang mengandung soda, karena dapat menimbulkan akibat buruk bagi perut Anda.
4. Jangan langsung minum air dingin atau es. Perut yang kosong bisa menjadi kembung, bila Anda langsung berbuka puasa dengan air dingin, karena asam lambung dalam tubuh kita akan terbentuk semakin banyak.
5. Beristirahatlah kurang lebih satu jam sebelum menyantap hidangan berbuka. Tujuannya untuk memberikan kesempatan terlebih dahulu pada pencernaan kita. Ingat, jangan mengonsumsi makanan berlebihan dan makan asin.
6. Berbuka puasa hendaknya dilakukan secara bertahap dan tidak terburu-buru agar lambung tidak "kaget". Dengan demikian kerja lambung tidak terlampau berat. Untuk meringankan kerja pencernaan, kunyah makanan dengan baik.
7. Agar Anda mampu menahan rasa lapar, perbanyaklah mengonsumsi jenis makanan berserat yang banyak terdapat dalam sayur dan buah. Tubuh kita memerlukan waktu lebih lama untuk mencerna makanan yang banyak mengandung serat.
8. Sebaliknya Anda juga mengonsumsi makanan berprotein, mengandung vitamin dan mineral serta makanan tambahan agar tubuh tetap segar bugar sepanjang hari. Vitamin yang penting dikonsumsi setiap hari adalah vitamin A, B, dan C. Tapi kalau Anda sudah makan buah berwarna kuning atau merah, sayur berwarna hijau tua, kacang-kacangan, tak perlu khawatir kekurangan vitamin tersebut.
9. Bagi penderita sakit lambung, makanan yang sebaiknya dihindari adalah ketan, mie, daging berlemak, ikan dan daging

yang diawetkan, sayuran mentah, sayuran berserat, minuman yang mengandung soda, dan bumbu yang tajam (cuka, cabai, asam). Jenis makanan tersebut bisa menimbulkan gas yang berpengaruh pada peningkatan produksi asam lambung.

10. Bagi mereka yang berat badannya melebihi berat badan ideal, sebaiknya selama berpuasa pun tetap menghindari makanan yang tinggi kolesteralnya. Misalnya lemak hewan, mentega. Selain itu sebaiknya anda menghindari makanan yang manis, seperti dodol, sirup, cokelat, kue tar dan eskrim. Selain lebih banyak mengonsumsi sayur, buah, dan daging tanpa lemak, pengolahan makanannya pun sebaiknya jangan digoreng.
11. Sedang bagi mereka yang terlalu kurus, selama berpuasa sebaiknya menambah porsi susunya dan menghindari makanan yang sulit dicerna. Seperti sayuran berserat kasar (daun singkong, daun pepaya).
12. Bagi yang berusia lanjut, aturlah pola makan saat berbuka puasa juga secara bertahap. Makanlah jumlah yang lebih sedikit, namun dilakukan beberapa kali.

(Sumber: *Healthy & Beauty, Astro Guide, September 2008*)

KUIS

Pertanyaan Kuis WCM Edisi ke-24 :

Smart Card yang digunakan di jalan tol ruas Waru-Juanda Surabaya adalah

- a. Kartu Tol Pra Bayar
- b. Kartu ATM

Cara Mengikuti Kuis :

1. Ketik (jawab) spasi (nama) spasi (alamat sesuai KTP), kirim via SMS ke 0812 1006 8837 paling lambat 30 September 2008
2. Satu orang hanya berhak mengirim satu kali SMS/edisi kuis.
3. Pemenang akan diumumkan pada WCM edisi ke-25 dan akan dihubungi Redaksi
4. Tersedia 10 souvenir cantik untuk 10 pemenang
5. Keputusan Redaksi mutlak, tidak dapat diganggu gugat

Jawaban Kuis WCM Edisi ke-23

Transaksi di gerbang tol secara manual

Pemenang Kuis WCM Edisi ke-23

Bambang Wahyudi/ Galsuri; Nancy W/ Beji Depok; Ruli Ariamanto/ Kemayoran; Yus Rusamsi/ Cempaka Baru Jakpus; Ria Sofana M/ Cilirang; Gunarto/ Puri Nusapahala; Harun N/ Bidaracina Jatinegara; Lili Sunardi/ Mampang Prapatan; Neneng Tita/ Jl. Ksatrian Jaktim; Mamat Wijaya/ Perung Panjang Bogor

**JADWAL IMSAKIYAH RAMADHAN 1429 H / 2008 M
UNTUK JAKARTA DAN SEKITARNYA
(Dalam WIB)**

Arah Kiblat : 64 51°

Lintang : 6 10' LS Bujur : 106 49' BT

TANGGAL Ramadhan	HARI September	IMSAK	SHUBUH	TERBIT	DHUHUR	ASHAR	MAGHRIB	ISYA
1	1	4:27	4:37	5:50	11:55	15:13	17:55	19:04
2	2	4:26	4:36	5:50	11:54	15:12	17:55	19:04
3	3	4:26	4:36	5:49	11:54	15:12	17:55	19:04
4	4	4:26	4:36	5:49	11:54	15:11	17:55	19:04
5	5	4:25	4:35	5:48	11:53	15:11	17:55	19:03
6	6	4:25	4:35	5:48	11:53	15:10	17:54	19:03
7	7	4:24	4:34	5:47	11:53	15:09	17:54	19:03
8	8	4:24	4:34	5:47	11:52	15:09	17:54	19:03
9	9	4:23	4:33	5:46	11:52	15:08	17:54	19:02
10	10	4:23	4:33	5:46	11:52	15:07	17:54	19:02
11	11	4:22	4:32	5:45	11:51	15:07	17:53	19:02
12	12	4:22	4:32	5:45	11:51	15:06	17:53	19:02
13	13	4:21	4:31	5:44	11:51	15:05	17:53	19:02
14	14	4:21	4:31	5:44	11:50	15:04	17:53	19:01
15	15	4:20	4:30	5:43	11:50	15:04	17:53	19:01
16	16	4:20	4:30	5:43	11:50	15:03	17:53	19:01
17	17	4:19	4:29	5:42	11:49	15:02	17:52	19:01
18	18	4:19	4:29	5:42	11:49	15:01	17:52	19:01
19	19	4:18	4:28	5:41	11:49	15:01	17:52	19:00
20	20	4:18	4:28	5:41	11:48	15:00	17:52	19:00
21	21	4:17	4:27	5:40	11:48	14:59	17:52	19:00
22	22	4:17	4:27	5:39	11:47	14:58	17:51	19:00
23	23	4:16	4:26	5:39	11:47	14:57	17:51	19:00
24	24	4:16	4:26	5:38	11:47	14:56	17:51	18:59
25	25	4:15	4:25	5:38	11:46	14:56	17:51	18:59
26	26	4:15	4:25	5:37	11:46	14:55	17:51	18:59
27	27	4:14	4:24	5:37	11:46	14:54	17:50	18:59
28	28	4:13	4:23	5:36	11:45	14:53	17:50	18:59
29	29	4:13	4:23	5:36	11:45	14:52	17:50	18:59
30	30	4:12	4:22	5:35	11:45	14:51	17:50	18:59

Sumber : Departemen Agama RI tanggal 29 Februari 2008

Catatan : Penetapan tanggal 1 Ramadhan dan 1 Syawal 1429 H, menunggu pengumuman Menteri Agama RI



Infrastructure Solution Enterprise

Segenap Keluarga Besar PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Mengucapkan Selamat Menjalankan Ibadah Puasa Ramadhan 1429H / 2008M
Semoga Amal Ibadah Kita Diterima Allah SWT
Amin.